



Pengaruh Objektivitas dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit di Kota Padang

Hirkanus¹, Yulia Syafitri¹, Meri Yani¹

¹Universitas Ekasakti Padang, Indonesia

✉ hirkanussaogo99@gmail.com*

Article Information:

Received April 21, 2025

Revised Mei 15, 2025

Accepted Juni 20, 2025

Keywords: *Partisipasi anggaran, akuntabilitas public, kinerja manajerial, pengawasan internal*

Perkembangan perekonomian Indonesia sangat terkait dengan dinamika dunia usaha, dan kebutuhan akan informasi mengenai laporan keuangan menjadi krusial dalam konteks ini. financial statements ialah informasi penting mengenai kondisi keuangan suatu entitas bertujuan memberikan informasi kepada pihak internal dan eksternal entitas. financial statements yang sudah diaudit oleh akuntan dianggap lebih dapat diyakini dari pada yang belum di audit. Tujuannya dilakukan penelitian ialah melihat Pengaruh objektivitas dan independensi auditor terhadap kualitas audit pada KAP di kota padang. Jenis penelitian yang dipakai ialah data kuantitatif yang didapat dari instrumen kuisioner. Sampel yang digunakan adalah pengambilan sampel dimaksudkan sebagai representasi atau perwakilan dari seluruh populasi dengan jumlah 33 orang. Temuan hasil penelitian memperlihatkan pada Uji T bila objektivitas dan independensi signifikan mempengaruhi kualitas audit. Begitu juga pada Uji F kualitas audit dipengaruhi signifikan bersamaan oleh Objektivitas dan Independensi dengan tingkat pengaruh 15,6%, sedangkan 84,4% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

PENDAHULUAN

Financial statements memastikan bahwa masyarakat mendapatkan informasi keuangan yang layak diyakini sebagai dasar untuk pengambilan keputusan (Riswan, 2013). Untuk itu, pentingnya jasa profesional yang independen dan objektif menjadi sangat mendasar dalam mengukur kewajaran financial statements yang disediakan manajemen atau audit. Jasa audit ini memberikan keyakinan bahwa informasi keuangan yang dipresentasikan bisa dipercaya dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Maka, para pemangku kepentingan dapat membuat keputusan yang informasional dan berbasis pada data keuangan yang dapat diandalkan. Kualitas audit dapat diukur melalui kemampuan auditor dalam mengidentifikasi dan melaporkan kesalahan materi dalam laporan keuangan klien. Sesuai dengan SPAP, audit dianggap berkualitas baik apabila mematuhi ketentuan atau standar pengauditan (Watkins et al., 2004).

How to cite:

Hirkanus, Syafitri, Y. Yani, M. (2025). Pengaruh Objektivitas dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit di Kota Padang. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(2), 60-68.

E-ISSN:

3046-9120

Published by:

The Institute for Research and Community Service

Objektivitas, sebagai faktor penentu kualitas audit, memegang peran kunci dalam menentukan hasil kerja seorang auditor. Kode Etik Akuntan Indonesia, yang dijelaskan dalam Pasal 1 Ayat 2, menekankan pentingnya setiap anggota untuk mempertahankan integritas dan objektivitas selama melakukan tugasnya. Objektivitas bisa memberi nilai tambah pada jasa atau pelayanan seorang auditor. Objektivitas ialah Auditor harus menjaga kebebasan sikap mental dalam melakukan audit, dan seharusnya tidak terpengaruh oleh pandangan orang lain, sesuai dengan penelitian (Kusuma, 2008). (Sukriah et al., 2009) menyatakan bila tingkat objektivitas seorang auditor memiliki korelasi positif dengan kualitas hasil pemeriksaannya; artinya makin tinggi objektivitas auditor, makin baik kualitas pemeriksaannya. Sebaliknya, apabila objektivitas rendah atau buruk, kinerja auditor cenderung menurun. Pendapat berbeda disampaikan oleh (Nainggolan & Abdullah, 2016) bila kualitas audit tidak terpengaruh oleh objektivitas secara persial, tetapi terpengaruh secara simultan.

Independensi mengacu pada sifat mental yang tidak terikat oleh pengaruh eksternal, tidak terkendali oleh pihak lain, serta tidak bergantung pada individu lain. Ini juga mencakup aspek kejujuran dalam merumuskan dan menyatakan pendapat auditor (Mulyadi, 2017). (Kusumawar & Riduwan, 2017) menyimpulkan independensi auditor dan objektivitas berdampak positif terhadap kualitas audit. Namun, (Efendy, 2010), (Priambodo & Purwanto, 2015), dan (Suharti et al., 2017) menyatakan bahwa kualitas audit tidak terpengaruh oleh independensi, maka independensi tidak menjamin pelaksanaan audit dengan kualitas yang memadai.

Fenomena dalam kualitas audit yang terjadi di Kota Padang (2018) adalah banyak ditemukan hasil pemeriksaan BPK pada setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Situasi ini memperlihatkan bahwa Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) masih belum mencapai tingkat kualitas yang memadai, terlihat dari jumlah temuan yang masih banyak dalam hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Hal ini memiliki keterkaitan dengan implementasi good governance yang seharusnya disokong oleh pertanggungjawaban pemerintah. Apabila akuntabilitas pemerintah berjalan dengan baik, hal tersebut seharusnya tercermin dalam pemberian opini audit "Wajar Tanpa Pengecualian." Namun, kenyataannya, pemerintah daerah jarang memperoleh opini ini. Mendapatkan opini "Wajar Tanpa Pengecualian" memerlukan kualitas audit yang tinggi. Untuk mencapai kualitas audit yang baik, perlu dukungan dari objektivitas dan integritas auditor. Ini menegaskan bahwa tidak hanya proses akuntabilitas yang perlu diperhatikan, melainkan juga pentingnya integritas dan objektivitas auditor untuk meningkatkan mutu hasil audit.

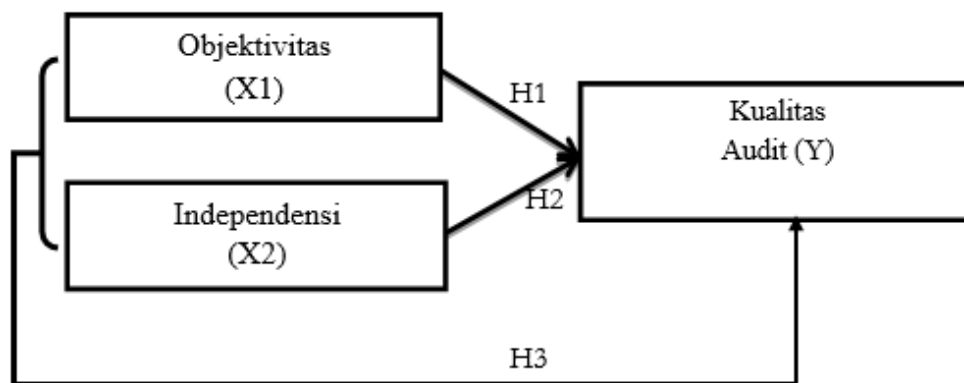
(Mabruri & Winarna, 2010) mengungkapkan bahwa kualitas audit meningkat seiring dengan peningkatan objektivitas auditor. Hubungan keuangan yang terjalin dengan klien bisa mempengaruhi objektivitas tersebut, dan dampaknya adalah adanya kemungkinan pihak ketiga menyimpulkan bila objektivitas auditor tidak bisa dipertahankan. Keterlibatan dalam kepentingan keuangan menempatkan auditor dalam posisi di mana ada potensi konflik karena keinginan untuk mempertahankan hubungan dengan klien bisa mempengaruhi keobjektivitasan. Standar Audit APIC menetapkan prinsip objektivitas yang mensyaratkan agar auditor melakukan pemeriksaan dengan jujur dan tanpa mengorbankan kualitasnya, menggarisbawahi pentingnya mempertahankan tingkat integritas dan objektivitas dalam melaksanakan tugas audit. Didasari latar belakang yang dijabarkan, maka penulis berminat untuk melaksanakan penelitian berjudul "Pengaruh Objektivitas dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada KAP di Kota Padang."

Teori Atribusi, yang ditemukan Fritz Heider, menyatakan bila perilaku seseorang dipengaruhi oleh faktor internal melibatkan aspek-aspek dalam diri individu, seperti kemampuan, sedangkan faktor eksternal melibatkan pengaruh luar, misalnya kesulitan dalam pekerjaan atau faktor keberuntungan. Teori ini menerangkan penyebab perilaku seseorang atau diri sendiri (Purnaditya & Rohman, 2015). Teori peran (role

theory) mencakup interaksi antara peran sosial, norma, dan identitas dalam konteks organisasi. Peran sosial melibatkan hak, tugas, tanggung jawab, dan perilaku yang sesuai dengan individu yang menduduki suatu posisi tertentu. Teori ini menyoroti pentingnya interaksi antara faktor-faktor ini dalam membentuk peran individu dalam suatu organisasi (Agoes, 2017).

Teori audit, menurut (Agoes, 2014) mengacu pada inspeksi yang dilaksanakan secara kritis dan sistematis pada financial statements, catatan pembukuan, serta bukti-bukti pendukung. Tujuannya adalah memperlihatkan opini mengenai kewajaran financial statements tersebut. Kualitas audit, seperti yang dijelaskan oleh (Hery, 2019), melibatkan pelaksanaan audit mengikuti standar, Mengemukakan, serta melaporkan perbuatan melanggar yang dilakukan oleh klien. Menurut (Arens et al., 2017) kualitas audit melibatkan pemastian bahwa standar audit diikuti secara konsisten dalam setiap penugasan, dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) mengikuti prosedur pengambilan mutu khusus. Objektivitas dalam konteks audit mengacu pada kebebasan sikap mental yang harus dijaga oleh seorang auditor. Auditor diharapkan untuk tidak membiarkan pertimbangan auditnya dipengaruhi oleh pihak lain, sesuai dengan penjelasan (Kusuma, 2008). (Agoes, 2011) menegaskan bahwa objektivitas dalam audit berarti mencapai tujuan dan sasaran tanpa adanya keberpihakan, selalu didasarkan pada fakta atau bukti yang mendukung. Konsep ini menekankan bahwa semua informasi harus diungkapkan sesuai dengan keadaannya, tanpa menyembunyikan atau memihak, dengan prinsip kejujuran dan keadilan. Independensi Menurut (Mulyadi, 2011), independensi dalam konteks audit ialah keadaan seorang auditor beroperasi secara bebas dari pengaruh eksternal. Lebih lanjut, independensi mencerminkan integritas auditor dalam mengamati fakta yang ada dan pertimbangan bersifat objektif, sehingga auditor tidak memihak dalam menyusun dan mengutarakan pendapatnya.

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



METODE

Penelitian ini memakai metode kualitatif dengan melakukan beberapa teknik pengumpulan data. Metode Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara peninjauan langsung untuk memperoleh data primer dengan kegiatan yang dilakukan adalah wawancara dan Penelitian Kepustakaan (Hafizi et al., 2022; Nadhirah et al., 2023; Arifin et al., 2024; Engkizar et al., 2024). Teknik pengumpulan data penelitian ini diantaranya melakukan observasi, kuesioner dan wawancara ke KAP Padang. Sumber data diambil dari tiga puluh delapan orang informan melalui dari responden dengan mengisi/menjawab Pertanyaan/pernyataan yang ada dalam kuesioner dan diperoleh melalui laporan-laporan, jurnal, hasil dari laporan audit sejarah organisasi, struktur organisasi dan proses operasi perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 Hasil Uji Deskriptif

	N	Minumum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Objektivitas	33	36	50	46.27	4.163
Independensi	33	57	75	64.82	4.940
Kualitas Audit	33	58	75	69.64	5.470
Valid N	33				

Variabel objektivitas memiliki nilai *mean* 46.27. nilai minimum adalah sebesar 36 dan nilai maximum 50 sedangkan standar deviasi adalah sebesar 4.163, yakni menjauhi angka 0 sehingga dapat dikatakan bahwa data yang disebarkan cukup baik. Variabel independensi memiliki nilai *mean* 64.82. nilai minimum adalah sebesar 57 dan nilai maximum 75 sedangkan standar deviasi adalah sebesar 4.940, yakni menjauhi angka 0 sehingga dapat dikatakan bahwa data yang disebarkan cukup baik (Mutathahirin et al., 2020). Variabel kualitas audit memiliki nilai *mean* 69.64. nilai minimum adalah sebesar 58 dan nilai maximum 75 sedangkan standar deviasi adalah sebesar 5,470, yakni menjauhi angka 0 sehingga dapat dikatakan bahwa data yang disebarkan cukup baik.

Tabel 4.2 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.45179359
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.079
	Negative	-.097
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dengan nilai *kolmogrov-smirnov* 0,200 dan signifikan pada 0,097 ($0,097 > 0,05$). Jadi nilai signifikan *kolmogrov-smirnov* Z lebih besar dari 0,05, maka berdistribusi normal.

Tabel 4.3 Uji Multikolineritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Objektivitas	0.734	1.363
	Indipendensi	0.734	1.363

Pengujian VIF membuktikan bahwa tolerance Variabel objektivitas (x_1) dan Variabel independensi (x_2) sebesar 0,734 dan VIF sebesar 1,363. Maka dikatakan bila tidak terjadi multikolineritas terhadap data yang diuji.

Tabel 4.4 Uji Heterokedstisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.468	3.407		1.605	.119
Objektivitas	-.191	.068	-.533	-2.812	.009
Indipendensi	.081	.057	.270	1.423	.165

Nilai signifikan kedua variabel independen < 0,05. sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedstisitas.

Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.067	6.312		.961	.344
Objektivitas	0.946	.126	.720	7.534	.000
Indipendensi	0.306	.106	.276	2.888	.007

Dari tabel diatas dapat disimpulkan regresinya adalah sebagai berikut.

$$K_a = \alpha + B1Obj + B2Ind + e$$

$$K_a = 6,067 + 0,946 \text{ OBJ} + 0,306 \text{ IA} + e$$

Nilai konstanta sebesar 6,067, artinya jika variabel objektivitas dan independensi nilainya 0 (nol) atau ditiadakan, maka nilai kualitas audit adalah sebesar 6,067. Nilai koefisiensi regresi objektivitas 0,946, ini menunjukkan bila setiap adanya perubahan satu satuan, maka akan meningkatkan kualitas audit senilai 0,946. Nilai koefisiensi regresi independensi 0,306, hal ini menunjukkan bahwa setiap adanya perubahan satu satuan variabel independensi maka akan meningkatkan kualitas audit sebesar 0,306.

Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.457 ^a	0.209	0.156	1.366

a. Predictors: (Constant), independensi, objektivitas

Diketahui nilai (*adjusted R square*) = 0,156 atau 15,6%. Hal tersebut mengatakan bila variabel objektivitas dan independensi untuk menerangkan kualitas audit sebesar 15,6%. Sisanya 84,4% diterangkan aspek luar penelitian penulis (Baidar et al., 2023).

Tabel 4.7 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized	Standardized		Sig.
		Coefficients	Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	6.067	6.312		.961
	Objektivitas	0.946	.126	.720	7.534
	Indipendensi	0.306	.106	.276	2.888

Pengujian untuk uji t di atas dapat diuraikan sebagai berikut. Ketika $t_{hitung} 7,534 > t_{tabel} 1,697$. Signifikannya menunjukkan $0,000 < 0,05$. Artinya kualitas audit dipengaruhi oleh objektivitas. Maka hipotesis pertama “Objektivitas berpengaruh secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit”. H_1 : diterima. Ketika $t_{hitung} 2,888 > t_{tabel} 1,697$. Signifikannya menunjukkan $0,007 < 0,05$. Disimpulkan bilakualitas audit terpengaruh oleh independensi. Maka hipotesis kedua “independensi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit”. H_2 : diterima.

Tabel 4.8 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F
1	Regression	14.768	2	7.384	3.954
	Residual	56.027	30	1.868	
	Total	70.795	32		

a. Dependent Variable: Abs_Res

b. Predictors: (Constant), independensi, objektivitas

Hasil Uji F membuktikan $F_{hitung} 3,954 > F_{tabel} 3,32$ dengan signifikan $0,030 < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga “objektivitas dan independensi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit.” H_3 : **diterima**.

KESIMPULAN

Berikut keputusan yang dijabarkan di bab sebelumnya. Partisipasi anggaran secara parsial terhadap kinerja manajerial berpengaruh signifikan dengan hasil. Objektivitas secara parsial terhadap kualitas audit berpengaruh signifikan dengan hasil $t_{hitung} 7,534 > t_{tabel} 1,697$ dan signifikan sebesar $0,000 < 5\%$. Maka disimpulkan bahwa objektivitas secara parsial signifikan mempengaruhi kualitas audit. H_1 : diterima. independensi terhadap kualitas audit diperoleh $t_{hitung} 2,888 > t_{tabel} 1,697$. Tingkat signifikan menunjukkan $0,007 < 5\%$. Maka disimpulkan bahwa independensi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. H_2 : diterima. Hasil uji F menghasilkan f_{hitung} sebesar $3,954 > f_{tabel} 3,32$ dan signifikan $0,030 < 0,05$. Artinya objektivitas dan independensi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit. H_3 : diterima. Nilai (*adjusted R square*) = 0,156 atau 15,6%. Ini membuktikan bila variabel objektivitas dan independensi dalam menjelaskan kualitas audit sebesar 15,6%. Sisanya 84,4% diterangkan variabel lain diluar penelitian ini.

REFERENSI

- Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep Dan Indicator)*. Riau:Zanafa Publishing
- Agoes, S. (2011). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik* (4th ed.). Salemba Empat.
- Agoes, S. (2014). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. (4th ed.). Salemba Empat. Jakarta.
- Agoes, S. (2017). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik* (5th ed.). Salemba Empat. Jakarta.
- Agussalim Manguluang, 2016 Statistik. Ekasakti Press
- Annisa, F., Sariningsih, E., & M. (2020). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, Profesionalisme Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada SKPD Kabupaten Pesewaran). *Jurnal ilmiah akuntansi rahmaniyah*, 3(2) Retrieved.
- Apriyanti, H, W. (2017), Pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial dengan motivasi 16 kerja sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal akuntansi indonesia*. Vol.6, No.2, Hal.141-156
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing and Assurance Services* (16th ed.). Pearson.
- Arifin, Z., & Rizaldy, M. (2023). Pengaruh Etos Kerja dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan PT.Surya Segara Safety Marine. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5.
- Baidar, B., Mutathahirin, M., & Fitriani, F. (2023). Implementation of Card Sort Learning Media in Islamic Education Class in MIN. *Khalafa: Journal of Education and Learning*, 1(2), 1-10.
- Dijiloy, N. L. (2016). Pengaruh Pengawasan Intern, Perencanaan, dan Pelaksanaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kinerja SKPD Pemerintah Daerah Kabupaten Sigi. E *Jurnal Katalogis*, 4(6), 70– 82
- Efendy, M. T. (2010). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Engkizar, E., Jaafar, A., Sarianto, D., Ayad, N., Rahman, A., Febriani, A., ... & Rahman, I. (2024). Analysis of Quran Education Problems in Majority Muslim Countries. *International Journal of Islamic Studies Higher Education*, 3(1), 65-80.
- Ghozali, Imam, 2005. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: BP Universitas Diponegoro
- Hansen dan Mowen. 2017. *Akuntansi Manajerial*. Salemba Empat. Jakarta
- Hery. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Gava Media.
- Heskil, Petriana., Danik Tri Purwanti, dan Anni Fidayati. 2017. Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, Akuntabilitas Publik Dan Struktur Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Magelang). *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, Vol. 15 No. 2.
- Imbarudin, 2019. *Birokrasi, Akuntabilitas, Kinerja*: Depublish
- Kusuma, I. (2008). *Pengaruh Peranan Independensi dan Objektivitas terhadap Evaluasi Kegiatan Organisasi*.
- Kusumawar, D., & Riduwan, A. (2017). Pengaruh Audit Fee, Objektivitas, dan Independensi Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Dan Ilmu Akuntansi*, 6 (1), 28–74.

- Mabruri, & Winarna. (2010). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Audit di Lingkungan Pemerintah Daerah. *Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto*.
- Mahmudi. 2016. Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Mardiasmo.
- Yunita, & chirtianingrum (2018). Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Mardiasmo. 2011. Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: Andi Offset
- Meirina, E., & Aziora, G. R. (2020). Pengaruh Partisipan Anggaran dan Akuntansi Pertanggung Jawaban terhadap Kinerja Manajerial PDAM Kota Padang. *Jurnal Pundi*, 4(2).
- Mukaromah, U., & Wahyu, P. 2018. Pengaruh Partisipasi Anggaran, Desentralisasi, Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Manajerial Skpd Dengan Pengawasan Internal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Karanganyar). Doctoral Dissertation, Iain Surakarta
- Mulyadi. (2011). *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Salemba Empat.
- Mulyadi. (2017). *Auditing* (Edisi ketu). Salemba Empat. Jakarta.
- Mutathahirin, M., Hudamahya, A., & Hamdi, H. (2020). Community Assessment of Salafi Studies in the City of Padang. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)*, 3(2), 47-55.
- Nadhirah, A. N., Kurniawati, T., & Nor, Z. B. M. (2023). Analysis of the Influence of Investment in Education and Health on Economic Growth in Malaysia. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)*, 6(2), 65–7
- Nainggolan, E. P., & Abdullah, I. (2016). Pengaruh Akuntabilitas, Objektivitas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi Study Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *HUMAN FALAH, No.1 Vol.3*.
- Nengsy, H (2017). pengaruh kejelasan sasaran anggaran dan akuntabilitas terhadap kinerja pt.perkebunan nusantara v, pekanbaru. *Jurnal akuntansi dan keuangan* 6(1).
- Peraturan Bupati Kepulauan Mentawai Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Perangkat Daerah
- Priambodo, M. S., & Purwanto, A. (2015). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Konservatisme Perusahaan- Perusahaan Di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4, No 4, 268–277.
- Purnaditya, R. R., & Rohman, A. (2015). Pengaruh Pemahaman Pajak, Kualitas Pelayanan dan sanksi pajak Terhadap Kepatuhan Pajak (Studi Empiris Pada WP OP yang Melakukan Kegiatan Usaha di KPP Pratama Semarang Candisari). *Diponegoro Journal of Accounting*, 4, No. 4, 361–371.
- Riswan. (2013). Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening. *Simposium Nasional Akuntansi XVI*, 180–212.
- Sari, E.J.O.2016.Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran,akuntabilitas publik, desentralisasi,dan sistem pengendalian intern terhadap kinerja manajerial pemerintah daerah (Studi pada skpd Kabupaten Kuantan Singingi). *Jom Fekom*, 3(1), 380-393
- Setiyawan, Hari Eka dan Muhammad Safri. 2016. Analisis Pengaruh Akuntabilitas Publik, Transparansi Publik dan Pengawasan Terhadap Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Bungo. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, Vol. 4 No. 1.
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods). CV ALFABETA

- Suharti, S., Anugerah, R., & Rasuli, M. (2017). Pengaruh Pengalaman Kerja , Profesionalisme, Integritas dan Independensi Terhadap Kualitas Audit : Etika Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi pada perwakilan BNKP provinsi Riau). *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 2, No 1.
- Sukriah, I., Akram, & Adha, B. (2009). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan. *Simposium Nasional Akuntansi 12. Palembang*.
- Taufik, Taufeni, Yusralaini, dan Y. Anisma. 2017. Analysis of factors influence in realization of good governance (Study on SKP (Tax Assessments) Pekanbaru City). *International Journal of Applied Business and Economic Research*. Vol. 15 No. 15. 279- 290
- Triani, A. A. A. O., & Sujana, K. (2018). Budaya Organisasi Sebagai Pemoderasi Pengaruh Partisipasi Penganggaran Pada Kinerja Anggaran Pemerintah Daerah Kabupaten Badung. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(1), 30–50.
- Watkins, A. L., Hillison, W., & Morecroft, S. E. (2004). Audit Quality: A Synthesis of Theory and Empirical Evidence. *Jurnal of Accounting Literature - Gainesville, Fla : Fisher School of Accounting, ISSN 0737-4607, ZDB-ID 182072. - Vol. 23.2004, P. 153-193*.
- Yulisa, Febri, Vince Ratnawati, dan Taufeni Taufik. 2020. The Factors Affecting Regional Financial Accountability: Organizational Commitment as Moderating Variables (Study on Rokan Hilir District Government OPD). *International Journal of Economics, Business, and Applications*. Vol. 4 No. 2. 61-73.

Copyright holder:

© Hirkanus. Syafitri, Y. Yani, M.

First publication right:

Jurnal Riset Akuntansi

This article is licensed under:

CC-BY-SA